

Pendampingan Peningkatan Kompetensi Kelompok Kerja Guru (KKG)-PAI SDN Sidotopo I/ 48 Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital

Moh. Taufiq¹, Achmad. Imam Basori²

^{1,2} Institut Al Fithrah Surabaya

Email: moh.taufiq@alfithrah.ac.id*

Article History:

Received: Juli, 2024

Revised: Juli, 2024

Accepted: Juli, 2024

Abstract: Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran sentral dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar materi keagamaan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Dalam era digital, tugas guru semakin kompleks karena mereka juga harus mengatasi tantangan dan peluang yang ditawarkan teknologi. Era digital membawa tantangan baru dalam mengajar Agama Islam. Beberapa di antaranya meliputi menghadapi informasi yang tidak terverifikasi di internet, mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, dan memastikan bahwa pendidikan Agama Islam tetap sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya. Dengan demikian sebagai seorang dosen Institut al-Fithrah Surabaya, kami terlibat langsung dalam pengabdian masyarakat dengan melakukan Pendampingan Peningkatan Kompetensi Kelompok Kerja guru (KKG)-PAI SDN Sidotopo I/ 48 Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.

Keywords:

Pendidikan, Agama, Islam, KKG, Digital

Pendahuluan

Peran Penting Guru dalam Pendidikan Agama Islam: Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar materi keagamaan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Dalam era digital, tugas guru semakin kompleks karena mereka juga harus mengatasi tantangan dan peluang yang ditawarkan teknologi. Teknologi digital telah memengaruhi berbagai aspek pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam. Bahan ajar, metode pengajaran, dan interaksi antara guru dan siswa telah mengalami perubahan signifikan. Guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dalam mengajar dan membimbing siswa.

Era digital membawa tantangan baru dalam mengajar Agama Islam. Beberapa di antaranya meliputi menghadapi informasi yang tidak terverifikasi di internet,

mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, dan memastikan bahwa pendidikan Agama Islam tetap sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya. Guru Pendidikan Agama Islam perlu meningkatkan kompetensinya untuk mengatasi tantangan ini (Muhammad Fatkhul Hajri, 2023). Kompetensi yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dengan pemanfaatan teknologi yang ada pada saat ini. Mereka harus memahami peran teknologi dalam pendidikan Agama Islam, mempelajari platform pendidikan online yang sesuai, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam lingkungan digital. Peningkatan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pendidikan Agama Islam di era digital dapat berdampak positif pada pemahaman agama siswa, kualitas pendidikan agama, dan pembentukan karakter moral siswa. Hal ini juga dapat membantu menjaga integritas ajaran agama dalam konteks digital yang kompleks (Ainiyah, 2013).

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di era digital. Dengan meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, kita dapat memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama, serta siap menghadapi tantangan dunia digital. Dengan latar belakang ini, pengabdian "Pendampingan Kelompok Kerja Guru (KKG)-PAI SDN Sidotopo I/48 Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital" diharapkan dapat memberikan, pelatihan, dan dukungan yang dibutuhkan oleh guru pendidikan Agama Islam agar mereka dapat menghadapi tantangan pendidikan Agama Islam yang kompleks di era digital.

Metode

Untuk melakukan pendampingan ini ada beberapa metode yang digunakan oleh tim agar Pendampingan Peningkatan Kompetensi Kelompok Kerja Guru (KKG)-PAI SDN Sidotopo I/ 48 Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital dapat berlangsung dengan baik, terencana dan mencapai hasil optimal:

- a) Membuat Materi Kegiatan Pengembangan Materi Digital

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi kegiatan, berupa penyuluhan dan workshop/ pelatihan (praktek) Pengembangan Materi Digital.

b) Menyajikan Penyuluhan dan Workshop/ Pelatihan (Praktek)

Penyuluhan dan pelatihan (praktek) diberikan dengan metode daring (online) dan luring (offline/tatap muka) dengan materi yang berkaitan dengan program/kegiatan yang telah ditentukan yaitu pengembangan materi digital menggunakan perangkat lunak dan alat pembelajaran online untuk menciptakan konten yang menarik dan interaktif.

c) Melakukan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya ketiga strategi di atas diimplementasikan dalam 4 (empat) tahapan yaitu (1) sosialisasi, (2) peningkatan kompetensi, (3) pelaksanaan kegiatan serta (4) monitoring dan evaluasi.

Agar tujuan dari pendampingan ini sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya selain metode perlu adanya dukungan dari *Stake holders* terkait dan SDM yang ahli dan handal dibidangnya. Berikut *Stake holders* dan SDM yang terlibat langsung dalam pendampingan ini:

1. Kepala SDN Sidotopo I/ 48
 - a. Memberikan masukan terhadap program ini
 - b. Bersifat mengarahkan guru PAI dan Budi Pekerti SDN Sidotopo I/ 48 untuk mengikuti kegiatan pendampingan ini
2. Para Pimpinan STAI Al fithrah
 - a. Mendelegasikan utusan pada program ini
 - b. Sebagai konsultan program
 - c. Memberikan pandangan *treatment* yang dapat dilakukan
3. Tim LPPM STAI Al Fithrah
 - a. Sebagai tim dalam menjalankan program
 - b. Sebagai eksekutif director program

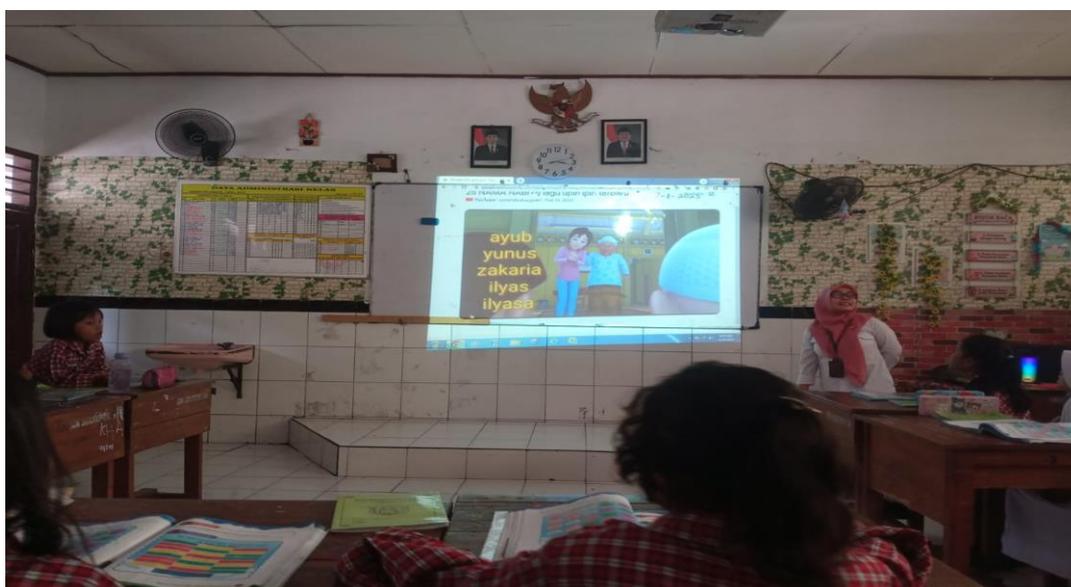
Sedangkan SDM yang dimiliki oleh STAI Al Fithran saat ini untuk menjalankan program ini adalah:

1. Sumber daya pendidik yang ada di STAI Al Fithrah sangat memadai dalam mengelola program ini
2. Dukungan dari pihak Kepala Sekolah SDN Sidotopo I/ 48 untuk menugaskan guru PAI dan budi pekerti mengikuti kegiatan
3. Tim yang ada berpengalaman

Hasil

Output atau hasil yang diperoleh dalam pendampingan ini adalah;

1. Bagi KKG-PAI SDN Sidotopo I/ 48 dapat meningkatkan kompetensi guru PAI dan Budi pekerti di SDN Sidotopo I/ 48 yang lebih baik lagi
2. Banyaknya media digital pembelajaran PAI yang bisa digunakan guru PAI dan Budi Pekerti dalam proses belajar mengajar di SDN Sidotopo I/ 48
3. Guru PAI dan Budi Pekerti belajar, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kreasi serta inovasi dalam menghadapi tantangan pendidikan agama islam di era digital.
4. Guru PAI dan Budi Pekerti di SDN Sidotopo I/ 48 memiliki bekal untuk memulai dan mengembangkan diri dalam meningkatkan kompetensi.



Gambar 1. Pembelajaran menggunakan perangkat IT

Diskusi

Dalam pembahasan ini, berbagai aspek terkait penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam, peningkatan kompetensi guru, dan transformasi pedagogis akan dibahas untuk memberikan landasan teori dan praktik yang mendukung tujuan pengabdian.

1. Pendidikan Agama Islam di Era Digital
 - a) Perubahan Paradigma Pendidikan

Pendidikan agama Islam di era digital mengalami perubahan paradigma di mana penggunaan teknologi tidak lagi hanya sebagai alat bantu, tetapi menjadi komponen integral dalam proses pembelajaran. Teknologi memungkinkan pendidikan agama Islam untuk lebih relevan, interaktif, dan dapat diakses oleh siswa dalam berbagai situasi dan kondisi. (Oga Sugianto et al., 2023)

b) Tantangan dan Peluang

Era digital membawa tantangan baru dalam pendidikan agama, seperti paparan siswa terhadap informasi yang sangat beragam dan seringkali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, era ini juga menyediakan peluang besar bagi pendidikan agama Islam untuk memperkaya pengalaman belajar melalui media digital, konten interaktif, dan akses kepada sumber daya global. (Muhammad Fatkhul Hajri, 2023)

2. Pentingnya Kompetensi Digital bagi Guru

a) Literasi Digital sebagai Kompetensi Dasar:

Dalam konteks pendidikan modern, literasi digital menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan untuk mengoperasikan teknologi, mencari informasi yang relevan, dan memanfaatkan platform digital untuk pembelajaran adalah esensial bagi guru agar dapat mengajar secara efektif di era ini. (*Manfaat Penguatan Literasi Digital Melalui Platform Digital Bagi Peserta Didik dan Guru*, n.d.)

b) Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga kualitas pengajaran. Dengan teknologi, guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kaya, beragam, dan sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. (Unik Hanifah Salsabila, Iban Idha Trisda Spando et al., 2023) Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, di mana materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Guru PAI

a) Kelompok Kerja Guru (KKG) - PAI sebagai Sarana Pengembangan

Kelompok Kerja Guru (KKG) berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan profesional guru PAI secara berkelanjutan. Melalui KKG ini guru dapat berbagi pengalaman, mengembangkan keterampilan baru, dan mendapatkan dukungan dari sesama rekan kerja guru PAI. Pengembangan kompetensi digital melalui KKG memungkinkan guru PAI untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan teknologi.

b) Pelatihan Berbasis Kebutuhan

Program pendampingan yang berbasis pada kebutuhan spesifik guru PAI memungkinkan pelatihan yang lebih efektif dan relevan. Dengan memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru, program ini dapat dirancang untuk memberikan solusi yang tepat dan dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran PAI sehari-hari.

4. Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi

a) Pendekatan Teoritis dalam Pembelajaran Digital

Beberapa teori pembelajaran seperti konstruktivisme sosial, yang menekankan pada pembelajaran sebagai proses interaksi sosial, sangat relevan dalam penerapan teknologi pendidikan. Teknologi memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru PAI dan siswa, serta antara siswa dengan sumber belajar. (Muhammad Sulaiman et al., 2024)

b) Praktik Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam

Praktik terbaik dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran agama Islam mencakup penggunaan aplikasi interaktif, video pembelajaran, forum diskusi online, dan platform e-learning yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih engaging dan fleksibel.

5. Evaluasi dan Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

a) Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Digital

Evaluasi efektivitas dari penerapan teknologi dalam pembelajaran agama Islam adalah hal yang krusial. Ini mencakup penilaian terhadap pemahaman konsep oleh siswa, keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan bagaimana teknologi memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Dampak Terhadap Kualitas Pembelajaran

Dampak positif dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam tidak hanya terletak pada hasil akademik siswa, tetapi juga pada peningkatan minat belajar, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penguatan nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan digital.

6. Pengembangan Bahan Ajar Digital

a) Strategi Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan bahan ajar digital memerlukan strategi yang matang, termasuk pemilihan konten yang relevan, penggunaan media yang tepat, dan desain instruksional yang memadai. Materi ajar digital harus dirancang untuk tidak hanya menginformasikan, tetapi juga untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

b) Kreativitas dan Inovasi dalam Pendidikan Islam

Penggunaan teknologi membuka ruang bagi kreativitas dan inovasi dalam pendidikan agama Islam. Guru dapat mengeksplorasi berbagai bentuk konten, dari video, simulasi, hingga game edukasi, yang semuanya dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

7. Tantangan Etis dan Pedagogis dalam Penggunaan Teknologi

a) Etika dalam Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam juga harus memperhatikan aspek etika, terutama dalam hal konten yang disajikan dan cara teknologi tersebut digunakan dalam proses pendidikan. Guru PAI harus memastikan bahwa teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat, tetapi juga sebagai medium yang menyampaikan nilai-nilai yang benar dan relevan dengan ajaran Islam.

b) Pendekatan Pedagogis yang Tepat

Menggunakan teknologi secara efektif dalam pendidikan agama Islam memerlukan pendekatan pedagogis yang tepat. Teknologi harus digunakan untuk mendukung, bukan menggantikan, interaksi langsung antara guru dan siswa serta untuk memperkuat pembelajaran yang bermakna.

8. Kontribusi pada Pengembangan Pendidikan Agama Islam Secara Umum

a) Inovasi dalam Pendidikan Islam

Program ini berkontribusi pada pengembangan pendidikan agama Islam secara lebih luas, dengan menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat dan memperkaya pembelajaran agama di sekolah-sekolah. Hal ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum agama.

b) Penyebaran Pengetahuan dan Praktik Terbaik

Pengalaman dan hasil dari program pendampingan ini dapat disebarakan melalui publikasi, seminar, dan forum-forum akademik lainnya, memberikan kontribusi pada diskusi keilmuan tentang pendidikan agama Islam di era digital.

9. Kolaborasi dan Peran Stakeholder dalam Pengembangan Pendidikan Digital

a) Kolaborasi antara Sekolah, Guru, dan Komunitas

Keberhasilan program ini memerlukan kolaborasi yang erat antara berbagai stakeholder, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan komunitas. Setiap pihak harus mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif.

b) Peran Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Pemerintah dan lembaga pendidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital dalam pendidikan agama Islam, termasuk melalui penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan pengembangan kurikulum yang relevan.

10. Implikasi Jangka Panjang dan Keberlanjutan Program

a) Keberlanjutan Pengembangan Kompetensi

Program ini harus dilihat sebagai langkah awal dalam proses pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan. Penting untuk memastikan bahwa guru terus mendapatkan akses pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.

b) Pengaruh terhadap Kebijakan Pendidikan

Hasil dan temuan dari program ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan dalam merancang program

pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran di era digital.

Dengan diskusi keilmuan ini, program pengabdian masyarakat yang dilakukan tidak hanya memberikan dampak langsung pada peserta, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam, serta tantangan dan peluang yang menyertainya.

Kesimpulan

Kegiatan "Pendampingan Peningkatan Kompetensi Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI SDN Sidotopo I/48 dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Digital" telah dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi digital guru-guru PAI di SDN Sidotopo I/48. Berikut kesimpulan hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini:

1. Peningkatan Kompetensi Digital Guru

a) Peningkatan Keterampilan Teknologi

Sebagian besar guru PAI yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang relevan untuk pembelajaran. Mereka menjadi lebih familiar dengan platform e-learning, alat presentasi digital, serta aplikasi yang mendukung pembuatan materi ajar interaktif.

b) Pemahaman tentang Pembelajaran Digital

Para guru juga mengalami peningkatan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengajaran PAI. Mereka lebih memahami bagaimana menggunakan media digital untuk memperkaya proses belajar mengajar.

2. Pengembangan Bahan Ajar Digital

a) Produksi Materi Ajar Digital

Guru-guru berhasil mengembangkan berbagai materi ajar digital, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, dan kuis online. Materi-materi ini telah diintegrasikan dalam pembelajaran sehari-hari dan terbukti meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa.

b) Aksesibilitas Materi Pembelajaran

Dengan adanya bahan ajar digital yang dikembangkan, siswa memiliki akses yang lebih fleksibel untuk belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Ini membantu siswa yang mungkin memerlukan waktu tambahan untuk mempelajari materi di rumah.

3. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri Guru

a) Kepercayaan Diri dalam Menggunakan Teknologi

Guru PAI yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi kini merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam memanfaatkan alat-alat digital dalam proses pembelajaran. Ini membuka peluang bagi mereka untuk terus mengeksplorasi dan mengadopsi inovasi baru dalam pengajaran.

b) Motivasi untuk Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Keberhasilan dalam mempelajari dan menerapkan teknologi baru telah meningkatkan motivasi guru untuk terus mengembangkan kompetensi mereka. Kegiatan ini juga memperkuat semangat kerja sama di antara anggota KKG PAI SDN Sidotopo I/48, menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif.

4. Penguatan Kolaborasi dan Jaringan Kerja

a) Kolaborasi Antar guru PAI

Program ini juga memperkuat kolaborasi antarguru dalam pengembangan dan pelaksanaan materi ajar digital. Guru-guru PAI di SDN Sidotopo I/48 lebih sering berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi, yang membantu menciptakan komunitas belajar yang lebih kuat di lingkungan sekolah.

b) Jaringan dengan Sumber Daya Eksternal

Kegiatan ini juga membuka peluang bagi guru PAI untuk menjalin jaringan dengan pihak eksternal, seperti pelatih teknologi dan penyedia konten digital, yang dapat mendukung pembelajaran mereka di masa depan.

5. Dampak pada Siswa dan Pembelajaran

a) Keterlibatan Siswa yang Lebih Tinggi

Implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI telah meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam pembelajaran

PAI.

b) Peningkatan Hasil Belajar

Meskipun masih dalam tahap awal, ada indikasi bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis teknologi.

Pengakuan/Acknowledgements

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan Pendampingan Peningkatan Kompetensi Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI SDN Sidotopo I/48 dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Kegiatan ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa dukungan, kerja keras, dan partisipasi dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi luar biasa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Kepala SDN Sidotopo I/48**, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
2. **Para Guru PAI SDN Sidotopo I/48**, yang dengan antusias mengikuti program pendampingan ini, serta menunjukkan komitmen tinggi untuk meningkatkan kompetensi diri dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.
3. **Institut al Fithrah Surabaya**, yang memberikan dukungan materiil maupun moril, serta ikut berpartisipasi dalam menyukseskan program ini.

Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar, tidak hanya bagi para guru PAI dan siswa di SDN Sidotopo I/48, tetapi juga bagi perkembangan pendidikan agama Islam secara umum. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan semakin kuat di masa yang akan datang.

Sekali lagi, terima kasih atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan upaya kita semua dengan pahala yang berlipat ganda.

Daftar Referensi

Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Al-Ulum*, 13, 25–38.

Manfaat Penguatan Literasi Digital Melalui Platform Digital Bagi Peserta Didik dan Guru. (n.d.). Retrieved August 6, 2024, from <https://guruinovatif.id/artikel/manfaat-penguatan-literasi-digital-melalui-platform-digital-bagi-peserta-didik-dan-guru>

Muhammad Fatkhul Hajri. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *AL - MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora, Volume 4 Number 1*, 33–41.

Muhammad Sulaiman, , Trisna Rukhmana, , Irawan, , Muhammadong, , Gamar Al Haddar, , Asep, & Supriyanto. (2024). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education, Volume 06, No. 02*, 14626–14631.

Oga Sugianto, , Lailatul Munawaroh, , Indah Supriani, , Heri Nur Cahyono, & , Nyairoh. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies, Vol. 4*, 17–24. <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.197>

Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2017.

Ramadhan, I., & Nurhayati, S. Peran Kelompok Kerja Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 9. No.1. 2020.

Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2019.

Siemens, G. Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*. Vol. 2. No.1. 2005.

Sumardjo, J. D. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.

Suryani, T. Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1. 2019.

Tang, Muhammad. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital." *FIKROTUNA* 7, no. 1 (July 29, 2018): 717–40. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3173>.

Unik Hanifah Salsabila, Iban Idha Trisda Spando, , Windi Dwi Astuti, , Nurul, Anisa Rahmadia, & , Dima Wahyu Nugroho. (2023). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Vol. 11, No. 1*, 172–177.